

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif. Data yang dikumpulkan berasal dari naskah wawancara, dokumen, catatan lapangan, memo, dan dokumen resmi lainnya. Penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya: perilaku, persepsi, motivasi dan lain-lain.³³ Sedangkan jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus. Penelitian studi kasus adalah penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam terhadap organisasi mengenai gejala-gejala tertentu.

Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini dengan mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku. Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif ini digunakan untuk menemukan pengetahuan-pengetahuan yang seluas-luasnya tentang objek penelitian. Kemudian menjabarkan dan mendeskripsikan analitik sehingga menghasilkan bentuk laporan secara menyeluruh, sistematis, dapat dipahami, dan disimpulkan.

Didasari permasalahan yang menarik, maka penelitian deskriptif kualitatif menjabarkan fenomena yang ada dengan upaya yang telah ditata. Cara tersebut merupakan upaya untuk menjabarkan secara analitik fenomena-fenomena yang terkait dengan upaya yang dilakukan oleh

³³ Sugiyono.2008, *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta, Bandung, hal. 8-9.

Yayasan Sabilillah All dalam menjalankan tanggung jawab sosialnya pada internal maupun eksternal (masyarakat).

B. Lokasi Penelitian.

Lokasi penelitian yang dipilih dalam penelitian kali ini adalah kantor Yayasan Sabilillah All. Perum YKP, Jl. Rungkut Lor V E No 13, Surabaya, yang mengurai tentang pengelolaan kas Yayasan Sabilillah All.

C. Jenis dan Sumber Data.

1. Jenis Data

Berdasarkan jenisnya, jenis data dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu : data primer dan data skunder. Dalam penelitian ini, data yang dipakai seluruhnya adalah data primer. Data primer adalah sumber data utama yang diperoleh langsung dari sumber yang diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.³⁴ Dalam hal ini data yang dihimpun adalah bagaimana pengelolaan kas, sumber dana dan penggunaannya, bentuk laporan keuangan yang diterapkan di Yayasan Sabilillah All, bagaimana tingkat likuiditas Yayasan Sabilillah All.

³⁴ Lexy J.Moleong, 2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT.Remaja Rosdakarya, Bandung, hal. 84.

Dalam penelitian ini sumber data primernya berasal dari:

No	NAMA	JABATAN
1	Abdul Azis	Dewan pendiri dan bendahara
2	Rumadi	Ketua
3	Zaenal Arifin	Sekretaris
4	Agung Prastowo	Sekretaris 2
5	Rifki	Pembangunan fisik

Gambar. 3.1 Nama *key informan* dan *informan*.

Alasan peneliti memilih *key informan* dan *informan* diatas karena sebagai berikut:

- a. Abdul Azis: Alasan peneliti memilihnya karena penelitian ini adalah *key word* dari penelitian ini adalah pengelolaan kas. Sehingga peneliti yakin bahwa yang paling banyak mengambil tindakan pengelolaan kas adalah seorang bendahara.
- b. Rumadi: Alasan peneliti memilihnya sebagai *informan* karena posisinya sebagai ketua. Jadi semua kebijakan-kebijakan mengenai Yayasan harus mendapatkan persetujuannya
- c. Zaenal Arifin dan Agung Prastowo: Alasan peneliti memilih bapak Zaenal sebagai *informan* karena posisinya seorang sekretaris. Sehingga memungkinkan untuk lebih mengetahui banyak mengenai informasi secara lebih detail dan tepat.

2. Sumber Data

Selain data dari wawancara secara langsung dengan *key informan* dan *informan*, juga didapat dari pengamatan peneliti dan catatan-catatan lapangan. Data itu berupa arsip, foto-foto, majalah, dan dokumen resmi lainnya. Dalam penelitian kualitatif catatan ini diperoleh dari hasil pengamatan dan peran serta peneliti, yang berupa situasi proses dan perilaku yang berkaitan dengan pengelolaan kas di Yayasan Sabilillah All.

D. Tahap-tahap Penelitian.

Untuk melakukan sebuah penelitian kualitatif, perlu mengetahui tahap-tahap penelitian yang akan dilalui. Untuk itu peneliti harus menyusun tahap-tahap penelitian terlebih dahulu, agar penelitian yang dihasilkan sistematis dan dapat terukur. Adapun tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan adalah:³⁵

1). Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan adalah tahap mempersiapkan segala macam yang dibutuhkan dalam penelitian sebelum peneliti memasuki lapangan.

Dalam tahap ini sedikitnya ada 7 tahap:

- a). Menyusun proposal penelitian, yaitu pada tahapan awal, peneliti terlebih dahulu menyusun rancangan penelitian atau disebut juga proposal penelitian. Sebelum proposal penelitian diajukan terlebih

³⁵ Lexy J.Moleong. 2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT.Remaja Rosdakarya., Bandung, hal. 186.

dahulu didiskusikan dengan dosen pembimbing penelitian skripsi. Proposal penelitian ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, kerangka teoritik, definisi konsep, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

- b). Mengurus perizinan, yaitu peneliti mulai mengajukan perizinan yang diperoleh dari pihak fakultas untuk melakukan penelitian, kemudian diajukan kepada Pimpinan Yayasan Sabilillah All Surabaya.
- c). Menjajaki dan menilai lapangan, hal ini dilakukan untuk mengetahui gambaran umum tentang keadaan geografis, demografis, kebiasaan-kebiasaan dari pegawai Yayasan Sabilillah All Surabaya.
- d). Memilih dan memanfaatkan informan, hal ini dilakukan untuk membantu percepatan dalam mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam hal ini yang menjadi informan adalah pimpinan, sekretaris, dan Humas Yayasan Sabilillah All Surabaya.
- e). Menyiapkan perlengkapan penelitian, dalam hal ini semua perlengkapan, baik perlengkapan yang bersifat teknis maupun non teknis, terutama dalam interview dengan informan seperti tape recorder, kaset, peralatan tulis, kamera dan peralatan yang lain yang dibutuhkan dalam penelitian.
- f). Etika penelitian, dalam melakukan penelitian di lapangan, etika adalah hal yang sangat penting. Karena dengan beretika dan memahami peraturan yang ada di lapangan akan semakin

memudahkan peneliti mendapatkan informasi dan data yang di lapangan.

2). Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan ini, fokus penelitian berada pada bagaimana mengumpulkan data sebanyak mungkin dan seakurat mungkin, karena hal ini akan sangat mempengaruhi hasil penelitian.

3). Tahap analisi data

Pada tahap ini, setelah data terkumpul semuanya, baik data yang bersifat dokumen, hasil wawancara maupun data pendukung lainnya, maka selanjutnya peneliti menelaah satu-persatu. Selanjutnya dianalisis sesuai dengan rumusan masalah yang ada di rancangan penelitian.

4). Tahap penulisan laporan

Tahap penulisan laporan merupakan tahap akhir dalam melakukan penelitian. Setelah data-data terkumpul peneliti tinggal menyusun laporan yang sistematis. Dalam tahap akhir ini peneliti mempunyai peran dan pengaruh yang sangat besar terhadap hasil penelitian. Dikarenakan penulisan laporan yang sesuai prosedur penulisan yang baik, akan menghasilkan kualitas dari hasil penelitian yang baik pula, begitu sebaliknya.

E. Teknik Pengumpulan Data.

Ada berbagai macam teknik pengumpulan data dalam proses penelitian, akan tetapi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode Wawancara (*interview*).

Wawancara atau interview adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan ini dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³⁶

Dengan menggunakan metode wawancara ini, peneliti mendapatkan data tentang :

- a. Bentuk Laporan Kas Yayasan Sabilillah All.
- b. Tujuan dilaksanakannya pengelolaan kas Yayasan Sabilillah All.
- c. Tingkat keberhasilan pengelolaan kas Yayasan Sabilillah All.
- d. Beberapa bentuk pengelolaan kas Yayasan Sabilillah All.
- e. Dampak pelaksanaan pengelolaan kas Yayasan Sabilillah All.
- F. Sumber dan penggunaan kas di Yayasan Sabilillah All

2. Metode Pengamatan (*observasi*).

Pengamatan atau observasi adalah suatu proses yang kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis atau alat

³⁶ Lexy J. Moleong. 2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif*..... Hal.186

pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala yang diteliti dari observasi. Dari proses ini dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalahnya³⁷, yaitu yang meliputi :

- a. Lokasi kantor Yayasan Sabilillah All.
- b. Fasilitas yang dimiliki Yayasan sabilillah All sebagai pendukung kelancaran pembukuan atau penegelolaan kas.
- c. Dampak pelaksanaan pengelolaan kas Yayasan sabilillah All baik bagi lingkungan internal maupun eksternal Lembaga.
- d. Berbagai pengamatan lainnya yang berfungsi sebagai penyempurnaan hasil penelitian ini.

3. Metode Dokumentasi.

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa bahan-bahan tertulis seperti catatan, transkrip, film, otobiografi, dan lain sebagainya.³⁸ Dari metode dokumentasi ini, peneliti mendapatkan dokumen berupa :

- a. Bentuk Laporan Kas Yayasan Sabilillah All.
- b. Penanggung jawab pengelola kas Yayasan sabilillah All.
- c. Pihak-pihak yang menjadi objek (pemberi dan penerima) kas Yayasan Sabilillah All.
- d. Tujuan pengelolaan kas Yayasan sabilillah All.

³⁷ Sugiyono. 2008, *Metode Penelitian Administrasi*, Alfabeta, Bandung, hal. 166.

³⁸ Lexy J.Moleong. 2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,hal. 216.

Untuk lebih memudahkan, maka kami tabulasikan seperti dibawah ini :

No.	Data	Sumber Data	TPD
1.	Pengelolaan Kas		
	a. Sejarah di adakannya pengelolaan kas Yayasan sabilillah All	Pengasuh + dokumen	D+W
	b. Tujuan pengelolaan kas Yayasan sabilillah All	Pengasuh + dokumen	D+W
	c. Penanggung jawab pengelolaan kas Yayasan sabilillah All	Pengasuh + dokumen	D+W
	d. Penerima (objek) kas Yayasan sabilillah All	Pengasuh + dokumen	D+W
	e. sumbe kas Yayasan sabilillah All	Pengasuh + dokumen	D+W
2.	Tingkat likuiditas Yayasan sabilillah All		
	Tingkat keberhasilan likuiditas Yayasan sabilillah All	Pengasuh + Observasi	W+O
	Faktor-factoryang mempengaruhi likuiditas Yayasan sabilillah All	Pengasuh + Observasi	W+ O

Gambar. 3. 2 Tabulasi pengumpulan data

Keterngan :

TPD : Teknik Pengumpulan Data

W : Wawancara

D : Dokumentasi

O : Observasi

F. Teknik Analisa Data.

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.³⁹ Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi.⁴⁰ Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *analisis data kualitatif*, mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman seperti yang dikutip Sugiyono, *analisis data kualitatif* yaitu suatu aktifitas yang meliputi data *reduction*, *data display*, dan *conclusions drawing/verification*. Untuk lebih memahami teknik tersebut, maka akan dijelaskan sebagai berikut:⁴¹

a. *Data reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dalam hal ini, ketika peneliti memperoleh data dari lapangan dengan jumlah yang cukup banyak. Maka perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Adapun hasil dari mereduksi data, peneliti telah memfokuskan pada bidang pengelolaan kas Yayasan sabilillah All. Hal

³⁹ Lexy J.Moleong. 2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,hal. 248.

⁴⁰ Sugiyono.2007, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, hal. 89.

⁴¹ Sugiyono.2007, *Memahami Penelitian Kualitatif*,..... hal. 91.

ini dilakukan peneliti dengan mengamati serta meninjau kembali hasil wawancara yang akan dilakukan dengan pihak Yayasan dan orang-orang yang bersangkutan didalamnya.

b. *Data display (Penyajian Data)*

Setelah data direduksi, selanjutnya peneliti mendisplay data yang berarti mengorganisir data, menyusun data dalam suatu pola hubungan sehingga semakin mudah difahami. Dalam hal ini, peneliti memfokuskan pada beberapa bidang pengelolaan kas Yayasan sabilillah All. Dengan demikian, hasil dari data display ini mampu memudahkan peneliti dalam upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan

c. *Conclusions drawing/ verification (Penarikan kesimpulan)*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan. Dalam hal ini, peneliti berusaha dan berharap kesimpulan yang dicapai mampu menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal yaitu yang berkaitan dengan pengelolaan kas Yayasan sabilillah All.

G. Teknik Validitas Data.

Dalam penelitian ini peneliti memakai pendekatan kualitatif, untuk memeriksa keabsahan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Teknik yang digunakan adalah *triangulasi* yang artinya pemeriksaan keabsahan data

yang menggunakan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagian perbandingan terhadap data itu.⁴² Maksud dari *triangulasi* disini adalah data hasil wawancara diperiksa dalam keabsahan data, kemudian dibandingkan dengan hasil pengumpulan data yang lain, seperti observasi dan dokumentasi.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam tahap triangulasi ini adalah :

- a. Peneliti melakukan pengecekan tentang hasil dari pengamatan wawancara, maupun hasil data yang diperoleh dengan cara lain (*observasi* dan *dokumen*). Pengecekan dilakukan kepada pihak-pihak yang terlibat pengelolaan kas Yayasan sabilillah All
- b. Penulis meneliti apa yang dikatakan masyarakat tentang pengelolaan kas Yayasan sabilillah All yang ada secara umum dengan mengecek data yang sudah ada apakah sesuai atau tidak.

⁴² Lexy J.Moleong, 2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif*....., hal. 178